

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Rancangan awal dalam melaksanakan penelitian adalah menentukan desain penelitian. Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan metode penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan model penelitian yaitu metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development* R&D). Menurut Sugiyono (2012, hlm. 407) menyebutkan bahwa “metode penelitian dan pengembangan atau *research and development* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keprodukan tersebut.” Metode penelitian riset dan pengembangan dilakukan untuk membuat alat penilaian produk berbentuk rubrik penilaian pada pembelajaran Kriya Tekstil Produk Teknik *Quilting*. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam desain penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengumpulkan berbagai informasi berkaitan dengan pembelajaran Kriya Tekstil khususnya mengenai *Quilting*.
2. Melakukan analisis terhadap pembelajaran yang telah teridentifikasi pada saat studi pendahuluan, yaitu alat penilaian apa yang digunakan untuk menilai produk *Quilting*.
3. Pembuatan desain alat penilaian yang akan diaplikasikan pada penilaian hasil belajar *Quilting*, yang meliputi:
  - a. Pembuatan kisi-kisi
  - b. Pembuatan indikator penilaian
  - c. Pembuatan rubrik penilaian
4. Melakukan validasi rubrik penilaian produk *Quilting* dari ahli evaluasi dan ahli materi.
5. Melakukan revisi tahap awal.
6. Melakukan verifikasi dari hasil validasi yang telah dilaksanakan untuk mengetahui hasil kelayakan rubrik penilaian yang telah disusun.
7. Melakukan revisi tahap akhir.
8. Tahap analisis data

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **1. Partisipan**

Partisipan pada penelitian ini melibatkan validator dari ahli evaluasi dan validator dari ahli materi yang masing masing terdiri dari dua orang. Validator dari ahli evaluasi bertugas untuk menilai kelayakan rubrik penilaian, sedangkan validator dari ahli materi bertugas menilai kelayakan materi yang terdapat pada format rubrik penilaian produk *quilting* yang meliputi indikator penilaian.

### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian. Lokasi yang dipilih oleh penulis adalah Program Studi Pendidikan Tata Busana, Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia yang beralamat di Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut: (1) Penulis merupakan salah satu mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK UPI sehingga memudahkan penulis mendapatkan data penelitian. (2) Alat penilaian tertulis mengenai pembuatan produk kriya tekstil sudah ada, namun belum ada yang spesifik untuk produk *quilting*.

## **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpul data sebagai bahan penilaian dan validasi untuk menguji hipotesis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian mengenai alat penilaian produk *quilting* adalah instrumen validasi dengan menggunakan daftar cek (*check list*). Instrumen tersebut disusun secara sistematis dan berstandar kurikulum dalam bentuk rubrik penilaian. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui kelayakan hasil validasi yang telah diujikan kepada ahli materi mengenai *quilting* dan diujikan kepada ahli evaluasi untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi alat penilaian produk *quilting*.

## **D. Prosedur Penelitian**

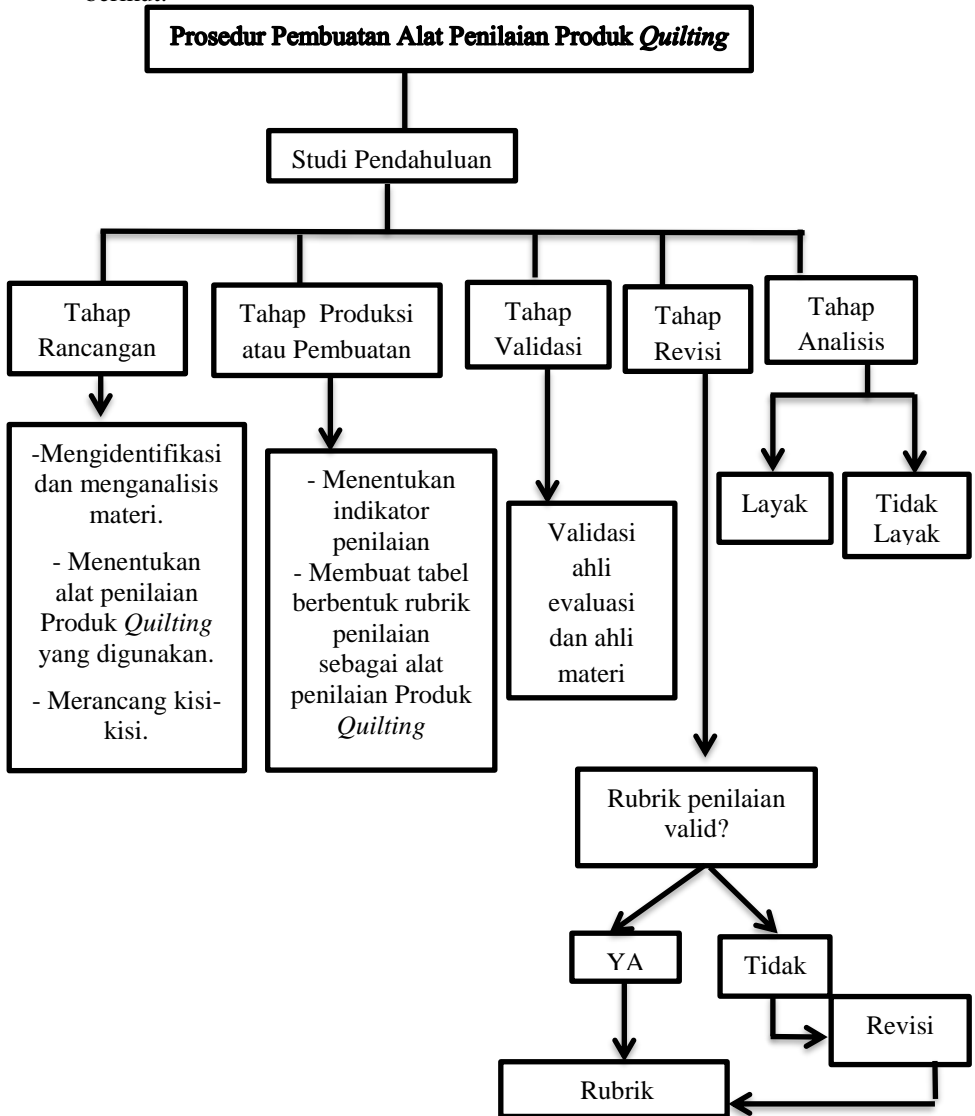
Prosedur penelitian ini adalah langkah-langkah yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Prosedur penelitian ini menggunakan penilaian produk untuk membuat alat penilaian pembelajaran kriya

**Royda Veronita S., 2018**

**ALAT PENILAIAN PRODUK TEKNIK QUILTING PADA MATA KULIAH KRIYA TEKSTIL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

tekstil produk *quilting* yang melalui serangkaian tahapan sebagai berikut:



Royda Veronita S., 2018

ALAT PENILAIAN PRODUK TEKNIK QUILTING PADA MATA KULIAH KRIYA TEKSTIL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

## Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

Sumber: Dokumentasi Penulis

**1. Tahap Studi Pendahuluan**

Tahap studi pendahuluan merupakan metode untuk mengumpulkan data mengenai penelitian yang akan diteliti. Pada dasarnya, studi pendahuluan merupakan langkah untuk menemukan informasi atau data secara spesifik dan realistis tentang apa yang sedang terjadi dimasyarakat. Dalam konteks ini, penelitian dilakukan di lingkungan kampus yaitu di Program Studi Pendidikan Tata Busana pada mata kuliah kriya tekstil tentang produk teknik *quilting*.

**2. Tahap Rancangan Pembuatan Alat Penilaian Produk *Quilting***

Tahap rancangan dilakukan untuk pengumpulan berbagai informasi mengenai alat penilaian produk teknik *quilting* yaitu mencakup metode yang digunakan dalam penelitian, pengumpulan materi, pembuatan alat penilaian produk teknik *quilting*, kisi-kisi instrumen penelitian, tahap penilaian, tahap validasi, tahap revisi dan tahap penilaian.

**3. Tahap Produksi dan Pembuatan Alat Penilaian Produk *Quilting***

Tahap produksi dan pembuatan alat penilaian produk teknik *quilting* menggunakan alat penilaian berupa rubrik penilaian. Rubrik tersebut dibuat dan disusun sebagai panduan atau pedoman bagi evaluator dalam menilai produk teknik *quilting*.

**4. Tahap Validasi**

Tahap validasi merupakan tahap untuk menentukan kelayakan suatu instrumen yang telah dibuat.

**5. Tahap Revisi**

Tahap revisi atau perbaikan merupakan tahapan yang dilakukan setelah validasi dari ahli materi dan ahli alat penilaian. Tahap perbaikan dilakukan untuk menyempurnakan instrumen penilaian dan kelayakan alat penilaian produk teknik *quilting*.

Royda Veronita S., 2018

ALAT PENILAIAN PRODUK TEKNIK QUILTING PADA MATA KULIAH KRIYA TEKSTIL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

## 6. Tahap Analisis

Tahap analisis merupakan tahap akhir setelah hasil perbaikan dari validasi. Tahap analisis dilakukan untuk mengetahui kelayakan alat penilaian produk teknik *quilting* yang sesuai dengan indikator atau tujuan kurikulum pendidikan.

### E. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengetahui hasil dari penilaian yang dibuat pada produk teknik *quilting*. Penilaian atau skor yang diperoleh dari hasil validasi diolah dan disusun berdasarkan presentase kelayakan. Alat penilaian produk teknik *quilting* merupakan alat penilaian yang digunakan sebagai acuan para evaluator dalam menilai produk teknik *quilting*. Untuk mengetahui kelayakan instrumen penilaian perlu dilakukan validasi agar hasilnya optimal dan layak digunakan untuk mahasiswa, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana. Rumus statistik sederhana untuk menghitung presentase kelayakan alat penilaian produk teknik *quilting* yaitu:

$$\text{Presentase Kelayakan} = \frac{\text{Jumlah Skor Kumulatif}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Adapun selanjutnya interpretasi skor kelayakan ditafsirkan dengan menggunakan kriteria interpretasi skor kelayakan menurut Riduwan (2012, hlm. 15) sebagai berikut:

81% - 100%	: Sangat Layak
61% - 80%	: Layak
41% - 60%	: Cukup Layak
21% - 40%	: Kurang Layak
0% - 20%	: Sangat Kurang Layak

Acuan kriteria penilaian produk teknik *quilting* menggunakan daftar cek menurut pendapat Sudaryono (2012, hlm. 76) ”penilai hanya mempunyai dua pilihan mutlak, yaitu ya-tidak, dilakukan-tidak dilakukan, benar-salah, tepat-tidak tepat, dapat diamati-tidak dapat diamati, baik-tidak baik dan sebagainya”. Alat penilaian produk teknik *quilting* menggunakan acuan penilaian tepat-tidak tepat.

**Royda Veronita S., 2018**

**ALAT PENILAIAN PRODUK TEKNIK QUILTING PADA MATA KULIAH KRIYA TEKSTIL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN ALAT PENILAIAN  
PRODUK TEKNIK *QUILTING***

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Alata Penilaian Produk  
Teknik *Quilting*

No	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian		Komentar
		Tepat	Tidak Tepat	
1	<b>Jenis-jenis quilting:</b> a. <i>Quilting</i> tali ( <i>cord quilting</i> ) b. <i>Trapunto quilting</i> c. <i>Tied and button quilting</i>			
2	<b>Fungsi produk quilting:</b> a. Sebagai benda dekorasi (estetis/hiasan) b. Sebagai benda terapan(fungsional/ c. pakai)			
3	<b>Produk teknik <i>quilting</i> sesuai dengan unsur desain:</b> a. Garis b. Bidang c. Bentuk d. Tekstur			

Royda Veronita S., 2018

ALAT PENILAIAN PRODUK TEKNIK *QUILTING* PADA MATA KULIAH KRIYA TEKSTIL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

	e. Warna			
<b>4</b>	<b>Produk teknik <i>quilting</i> sesuai dengan prinsip desain:</b> a. Keseimbangan b. Pusat Perhatian c. Irama d. Kesatuan e. Proporsi			
<b>5</b>	<b>Penggunaan Bahan:</b> a. Penggunaan bahan utama b. Penggunaan bahan pengisi c. Penggunaan bahan pelapis ( <i>interfacing</i> ) d. Penggunaan bahan pelengkap			
<b>6</b>	<b>Teknik Penyelesaian:</b> a. Jahitan mesin b. Jahitan tangan			

### RUBRIK PENILAIAN PRODUK TEKNIK *QUILTING*

Nama Mahasiswa	:	
NIM	:	
Mata Kuliah	:	Kriya Tekstil
Materi Pembelajaran	:	Produk Teknik <i>Quilting</i>
Indikator	:	Mahasiswa dapat membuat produk <i>quilting</i>
Petunjuk	:	Berilah penilaian dengan menggunakan tanda ceklis pada setiap aspek-aspek yang tertera dibawah ini sesuai dengan tingkat penguasaan dan keterampilan mahasiswa.

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Produk Teknik *Quilting*


No	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian		Komentar
		Tepat	Tidak Tepat	

**Royda Veronita S., 2018**

**ALAT PENILAIAN PRODUK TEKNIK *QUILTING* PADA MATA KULIAH KRIYA TEKSTIL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu





1	<p><b>a. <i>Quilting tali (cord quilting)</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memiliki ciri khas yaitu terdapatnya garis yang timbul (relief) ke permukaan membentuk desain motif yang dibuat.</li> <li>2) Isi dari motif tersebut berupa tali kapas (benang kasar)</li> <li>3) Desain motif yang dibuat tidak terputus-putus.</li> </ol> <div style="text-align: center;">  </div> <p><b>b. <i>Trapunto quilting</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memiliki ciri khas yaitu terdapatnya permukaan bergelembung pada <i>quilting</i></li> </ol>			
---	---	--	--	--

Royda Veronita S., 2018

ALAT PENILAIAN PRODUK TEKNIK QUILTING PADA MATA KULIAH KRIYA TEKSTIL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

	<p>membentuk motif desain yang dibuat.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2) Isi motif dari dakron atau kapas.</li> <li>3) Desain motif utama (<i>center of interest</i>) berupa bentuk geometris atau non geometris.</li> <li>4) Desain motif <i>background</i> bentuknya lebih kecil dari desain motif utama.</li> </ol>  <p><b>c. <i>Tied and button quilting</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memiliki ciri khas selain relief <i>quilting</i> terdapat dekorasi benang dan kancing yang digunakan pada produk.</li> <li>2) Bahan isi menggunakan kapas atau dakron.</li> <li>3) Desain motif <i>tied and button quilting</i> berupa bentuk geometris atau non geometris.</li> </ol>			
--	--	--	--	--

				
2	<p><b>a. Sebagai benda dekorasi (estetis/hiasan)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Produk memiliki nilai estetis/keindahan dari jenis produk dan motif hias.</li> <li>2) Produk sebagai hiasan interior.</li> </ol> <p><b>b. Sebagai benda terapan (fungsional/pakai)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Produk memiliki nilai fungsional (kegunaan) dan estetis.</li> <li>2) Produk berupa lenan rumah tangga.</li> </ol>			
3	<p><b>a. Garis</b> Terdapat garis yang dihasilkan dari jahitan dan relief motif <i>quilting</i>.</p> <p><b>b. Bidang</b> Terdapat bidang geometris atau non-geometris pada produk <i>quilting</i></p> <p><b>c. Bentuk</b> Terdapat bentuk bangun (<i>shape</i>) atau bentuk plastis (<i>form</i>) pada</p>			

Royda Veronita S., 2018

ALAT PENILAIAN PRODUK TEKNIK QUILTING PADA MATA KULIAH KRIYA TEKSTIL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

	<p>produk <i>quilting</i>.</p> <p><b>d. Tekstur</b> Terdapat tekstur nyata atau tekstur semu pada produk <i>quilting</i>.</p> <p><b>e. Warna</b> Terdapat keserasian warna pada produk <i>quilting</i>.</p>			
<b>4</b>	<p><b>a. Keseimbangan</b> Terdapat prinsip Keseimbangan Simetris dan Keseimbangan A Simetris dalam penempatan motif <i>quilting</i>.</p> <p><b>b. Irama</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengulangan (<i>repetition</i>) motif atau bentuk.</li> <li>2) Peralihan ukuran desain motif.</li> <li>3) Pergerakan berirama melalui garis hias yang tidak terputus.</li> <li>4) Terdapat radiasi</li> <li>5) Penggunaan kombinasi warna kain.</li> </ol> <p><b>c. Pusat Perhatian</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Trapunto quilting</i> terdapat desain motif utama sebagai <i>center of interest</i> bentuknya lebih besar dari motif <i>background</i>.</li> <li>2) Peletakan desain motif utama <i>cord quilting</i> dibagian depan produk.</li> <li>3) <i>Tied and button quilting</i> terdapat dekorasi kancing dan benang</li> </ol> <p><b>d. Kesatuan</b></p>			

Royda Veronita S., 2018

ALAT PENILAIAN PRODUK TEKNIK QUILTING PADA MATA KULIAH KRIYA TEKSTIL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

	<p>Terdapat kepaduan motif dengan produk <i>quilting</i>.</p> <p><b>e. Proporsi</b> Ukuran dan bentuk desain motif proporsional dengan produk <i>quilting</i>.</p>			
5	<p><b>a. Penggunaan bahan utama</b> Bahan utama menggunakan jenis kain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memiliki tenunan rapat</li> <li>2) Memiliki permukaan yang halus dan lembut</li> <li>3) Menggunakan kain yang bercorak atau polos</li> <li>4) Bahan utama tidak mudah bertiras</li> <li>5) Bahan utama tidak menggunakan bahan elastis.</li> </ol> <p><b>b. Penggunaan bahan pengisi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Trapunto quilting</i> dan <i>tied and button quilting</i> menggunakan bahan isi berupa kapas, busa angin atau dakron.</li> <li>2) <i>Cord quilting</i> menggunakan bahan isi berupa tali kapas (benang kasur)</li> </ol> <p><b>c. Penggunaan bahan pelapis (<i>interfacing</i>)</b> <i>Interfacing</i> yang digunakan sesuai dengan bahan utama pembuatan produk <i>quilting</i>.</p> <p><b>d. Penggunaan bahan pelengkap</b> Bahan pelengkap yang dimaksud</p>			

	<p>adalah bahan yang digunakan sebagai hiasan dekorasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bahan pelengkap sesuai dengan jenis produk <i>quilting</i> yang dibuat.</li> <li>2) Bahan pelengkap sesuai dengan motif <i>quilting</i>.</li> <li>3) Bahan pelengkap yang digunakan menyempurnakan tampilan produk <i>quilting</i>.</li> </ol>			
<b>6</b>	<p><b>a. Jahitan Tangan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Desain <i>quilting</i> yang rumit menggunakan jahitan tangan dengan tusuk hias tikam jejak, jelujur, tusuk feston, tusuk flannel, tusuk rantai, tusuk pipih (dapat dipilih).</li> <li>2) Produk <i>quilting</i> yang dapat dibalik, menggunakan tusuk jelujur.</li> <li>3) Setiap jarak jahitan harus dengan ukuran yang sama yaitu 0,3cm</li> </ol> <p><b>b. Jahitan Mesin</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Jahitan mesin lebih cepat dilakukan tetapi hanya digunakan untuk desain motif bentuk geometris.</li> <li>2) Menjahit <i>quilting</i> bagian motif yang diisi dengan ketebalan pengisi maksimal 1cm.</li> </ol>			